

Pengaruh Moderasi Beragama Terhadap Kegiatan Tradisi Yasinan Pada Malam Jum'at

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPMDI
(Perkembangan Pemikiran Modern Dalam Islam)

Dosen Pengampuh:
Dr. H. Dwi Surya Atmaja, MA
Wahyu Nugroho, MH



Disusun Oleh:
Giovani Akbar (12001023)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONTIANAK
2023/2024

Pengaruh Moderasi Beragama Terhadap Kegiatan Tradisi Yasinan Pada Malam Jum'at

Abstrak

Tradisi membaca yasin pada malam jum'at merupakan suatu bentuk percampuran budaya yang dilakukan dalam islam. Tradisi ini sudah menjadi turun temurun dan di kerjakan oleh seluruh masyarakat indonesia sejak dahulu. Tradisi ini bisa ditemukan di daerah mana saja, terutama perkampungan atau perdesaan yang masih kental memegang ajaran zaman dahulu. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat pada malam jum'at, setelah sholat isya. Dalam tradisi ini biasanya diadakan masyarakat dari rumah-kerumah, masjid, dan surau tergantung dari kesepakatan para jama'ah yang hadir. Dengan menggunakan penelitian kualitatif dan metode deskriptif, tulisan ini akan menjelaskan peran dan manfaat tradisi yasinan pada masyarakat. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa tradisi membaca yasin ini dikerjakan untuk mengirim doa kepada para arwah yang sudah meninggal dan untuk mengadakan hajatan tertentu dari seorang tuan rumah. Selain itu, tradisi membaca surah yasin ini memiliki manfaat dan keutamaan bagi setiap orang yang membacanya.

Kata kunci: *Tradisi, Yasinan, Malam Jum'at, Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Dengan hadirnya Islam yang dibawa oleh Rasulullah Saw, maka umat manusia akan terselamatkan dari dunia yang fana. Dan dalam ajaran Islam ini, memiliki tujuan untuk membenarkan atau meluruskan tradisi dan budaya yang dianggap tidak benar dalam agama Islam. Islam ini, adalah agama yang diberikan oleh Allah swt yang berpedoman kepada al-qur'an yang diriwayatkan oleh Rasulullah Saw.

Al-qur'an ini wajib diamalkan oleh seluruh umat yang memeluk agama islam. Jika kita mengamalkannya, maka kita akan mendapatkan pahala dan diberikan rahmat oleh Allah Swt pada saat di dunia dan di akhirat kelak. Karena Al-qur'an ini mengandung segala bentuk kebaikan, dan bagi seseorang yang membacanya maupun mendengarkan maka akan mendapatkan pahala.

Salah satu tradisi dari hasil percampuran budaya dalam islam yang masih dikerjakan hingga saat ini adalah pembacaan surah yasin setiap malam jumat atau disebut Yasinan. Yasinan adalah kegiatan yang juga dikerjakan oleh Rasulullah Saw. karena di dalam kegiatan yasinan ini mengandung ayat-ayat Al-quran, tauhid, takbir, tahmid, shalawat, dan doa. Biasanya tradisi yasinan ini di laksanakan untuk mendoakan arwah yang sudah meninggal dunia, seperti keluarga, para alim ulama, serta seluruh sahabat Rasulullah Saw dan yasinan ini juga bisa sebagai ajang untuk bersilaturahmi.

Di dalam Al-qur'an terdapat surah yasin yang terdiri 83 ayat, dimana biasanya surah yasin ini dibaca pada setiap ada acara tahlilan dan malam jum'at. Karena yasinan sudah menjadi sebuah tradisi bagi umat islam, sehingga tradisi yang dianggap baik dan benar sesuai dengan ajaran Islam harus tetap dilestarikan. Karena islam melakukan sebuah akulturasi dengan seluruh budaya yang ada sebagai cara dakwah untuk menyebarkan agama islam. Dengan begitu islam dapat dengan mudah di terima oleh seluruh masyarakat yang berbeda budaya, dan yang sudah memegang erat ajaran nenek moyangnya dahulu.

Menurut Imam Ghazali penamaan surah yasin ini menekankan kandungannya tentang hari dibangkitkan seluruh umat islam yang telah meninggal dunia, sehingga iman seseorang dinilai benar apabila mempercayai hari Kebangkitan. Hari dimana seluruh manusia yang sudah meninggal dibangkitkan dari alam kubur kemudian diarahkan untuk berkumpul di padang mahsar untuk mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang telah di perbuatan semasa waktu hidupnya di dunia, dari hal baik maupun buruk.

Kegiatan yasinan ini dilakukan dalam rangka untuk meminta sesuatu yang diperlukan seseorang kepada Allah Swt, agar diberikan pertolongan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan cara melaksanakan yasinan. Kegiatan yasinan ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat,

yang diharapkan syafaat dan keberkahannya untuk diri sendiri. Artinya tradisi ini adalah salah satu peninggalan nenek moyang terdahulu, yang dianggap oleh agama islam sebagai ritual keagamaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif metode kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang berbentuk data dan fakta kondisi asli secara langsung dengan instrumen peneliti sendiri. Penelitian ini dikerjakan pada keadaan dan kondisi apa adanya sehingga ditekankan pada deskripsi secara alami tidak dimanipulasi. Pengambilan data dan penyaringan juga dilakukan dengan sewajarnya yang disebut dengan data alami atau natural, sehingga peneliti harus terlibat secara langsung (Suharsimi, 2006)

(Nur, 2012) Menjelaskan bahwa penelitian deskriptif, digunakan terhadap masalah berbentuk fakta dari popularisasi. (Moleong, n.d.) berpendapat, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam fenomena yang dialami subjek penelitian yaitu contohnya perilaku dan motivasi. Yang deskripsinya dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks dengan berbagai metode alamiah.

Kemudian (Zannati, 2019) berpendapat bahwa, sebuah penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang alami untuk menemukan menemukan sebuah fakta mendalam mengenai fenomena sosial secara alami. Kualitas data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya ditekankan pada kualitas data. Penelitian kualitatif ini mementingkan sebuah proses, karena bagian yang diteliti akan jauh lebih jelas jika melihat dari sebuah proses.

Adapun pendapat Sukmadinata mengatakan, penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang biasanya digunakan untuk mendeskripsi dan menganalisis suatu peristiwa yang sedang terjadi. Dari beberapa deskripsi inilah yang akan digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang menghasilkan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Pengertian Yasinan

Yasinan berawal dari kata yaasin di Al-qur'an. Saat memasuki kamis malam atau jum'at malam, sebagian masyarakat melakukan kegiatan membaca surah yasin yang dimulai dengan pembacaan tawasul, surah yasin, tahlil, dan terakhir ditutup dengan doa.

(Menurut Romli), tradisi yang biasanya dilakukan oleh seluruh umat muslim di indonesia, bahkan di sunnahkan oleh Nabi Muhammad Saw untuk membacanya, karena dalam surah yasin ada bacaan tawasul, ayat al-Qur'an, kemudian kalimat tauhid, takbir, tahmid, shalawat, kemudian melafaskan surah al-Fatihah yang diniatkan pahalanya untuk diberikan kepada para arwah yang sudah di tawasulkan, dan juga dapat bertujuan untuk apa yang diharapkan atau suatu permintaan yang di inginkan lalu kemudian ditutup dengan doa.

Yasinan ini adalah kearifan lokal masyarakat indonesia yang harus di laksanakan dan di lestarikan sepanjang zaman, karena dalam yasinan ini terdapat banyak sekali manfaat dan kebaikan bagi seseorang yang melaksanakannya. Manfaat yasinan ini diantaranya yaitu sebagai iktiar untuk bertobat kepada Allah Swt, mempererat hubungan tali silaturahmi dan persaudaraan antar keluarga serta masyarakat yang hadir, dapat menjadi pengingat bahwa hidup di dunia tidak selamanya, akan ada waktu datangnya kematian, dan bisa menjadi media yang efektif untuk berdakwah Islami.

Biasanya kegiatan yasinan ini dilakukan pada malam jum'at ba'da sholat magrib atau isya yang tempatnya bisa dirumah maupun di masjid, surau, atau mushola. Namun untuk pada saat ziarah kubur, pembacaan surah yasin ini bisa dilakukan kapan saja. Kegiatan yasinan ini digunakan sebagai media dakwah dalam majelis taklim, serta menjadi tradisi keagamaan yang menjadi kebiasaan masyarakat muslim.

Tradisi membaca surah yasin merupakan kegiatan yang sudah lama dan kegiatan ini masih di pegang erat oleh seluruh kalangan masyarakat indonesia sampai saat ini. Yasinan ini hanya terdapat di indonesia, karena kegiatan ini adalah salah satu ijtihad alim ulama dalam menyiarkan agama islam. Cara inilah yang digunakan untuk mengajak masyarakat untuk mencintai islam yaitu dengan cinta membaca al-Qur'an, yaitu tradisi yasinan.

Yasinan biasanya dilaksanakan oleh bapak-bapak maupun ibu-ibu, para kalangan ramaja bahkan hingga anak-anak yang masih kecil agar cinta kepada al-Quran. Untuk waktu pelaksanaan yasinan biasanya berbeda-beda tiap daerah, ada yang waktu malam hari, sore hari, bahkan siang hari, dan waktu-waktu tertentu. Hal ini memiliki ketentuannya masing-masing di setiap daerah, tidak semua ketentuannya sama. (Wijayati, 2012).

Kegiatan yasinan ini merupakan sebuah tradisi yang sudah melekat jawa, khususnya bari orang-orang yang mengikuti ajaran NU (Nahdatul Ulama), tetapi ada juga beberapa kalangan masyarakat yang mengikuti ajaran Muhammadiyah juga menggunakan tradisi Yasinan. Terlepas dari permasalahan-permasalahan yang menganggap yasinan ini bid'ah jika mengerjakannya, namun tradisi ini tidak bisa dihindari sebagai kebiasaan dikalangan masyarakat. Apalagi masyarakat yang sudah memegang erat ajaran nenek moyangnya terdahulu, untuk menjaga dan melestarikan tradisi yasinan tersebut.

Yasinan merupakan sebuah kegiatan membaca surah yasin dengan cara bersama-sama dan di pimpin oleh seorang ustad atau tokoh agama yang hadir pada saat kegiatan tersebut. Diaman biasanya dalam yasinan ini dilengkapi dengan membaca surah al-Fatihah, bacaan tahlil, dan terakhir di tutup dengan doa.

Adapun pendapat menurut Al-Batawi, manfaat dari membaca surat yasin yaitu:

- a. Bagi yang membaca surat yasin pada malam jum'at, matinya dianggap mati syahid.
- b. jika dibaca waktu pag ihari, maka akan mendapatkan kegembiraan hingga sore hari, begitu juga sebaliknya.
- c. bila dibacakan pada orang yang sakaratul maut ataupun yang sudah meninggal, maka arwahnya akan dimudahkan untuk keluar dari tubuh tersebut dan mendapatkan pahala juga
- d. Apabila membaca untuk mayat yang sudah ada di dalam kubur, akan diringankan siksa kuburnya.

Kemudian manfaat bagi seseorang yang membacanya yaitu:

- a. Sebagai media ikhtiar untuk bertobat terhadap Allah Swt.
- b. Dapat mempererat hubungan tali silaturahmi dan persaudaraan dengan masyarakat sekitar.

- c. Salah satu cara untuk mengingat bahwasannya akan datangnya kematian bagi setiap orang.
- d. Merupakan media yang efektif untuk digunakan dalam dakwah islam

Sejarah Tradisi Yasinan

Setiap daerah di Indonesia memiliki sebuah tradisi lokal yang sering dikerjakan dengan cara ritual budayanya tiap daerah tertentu. Ini merupakan sebuah potensi dari tradisi lokal yang sudah dianggap bagian dari budaya agama. Kebudayaan ini bersumber dari tradisi tiap daerah yang menghadirkan berbagai ragam kebudayaan, yang berbentuk ide, material, dan perilaku. Salah satu kebudayaan agama itu adalah yasinan. (Fattah, 2007) berpendapat, bahwa yasinan merupakan salah satu cara dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia, yang disebarkan dengan membaca Al-Qur'an, salah satunya tradisi surat yasin.

Tradisi membaca surat yasin yang biasanya dilakukan pada malam Jum'at ini merupakan tradisi yang sudah lama ada, dan tradisi ini hanya ada di Indonesia saja. Menurut (Aini, 2015a) Tradisi yasinan ini biasanya dilaksanakan orang-orang di rumah-rumah, musholla, masjid, pada setiap Kamis malam dan dilakukan bisa berjamaah maupun sendiri. Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan yang sudah turun-temurun diwarisi dari nenek moyang.

(Aini, 2017a) Karena yasinan ini dianggap sebagai salah satu ritual masyarakat untuk mengirimkan doa kepada para arwah terdahulu yang sudah meninggal dunia, meminta keselamatan di dunia dan akhirat, dan permintaan-permintaan lain yang diinginkan bagi setiap orang yang melaksanakan yasinan ini. Hal ini dikarenakan dalam surah yasin ini memiliki banyak kandungan dan makna yang pastinya bermanfaat begitu besar kepada orang yang membacanya.

(Sumarni, 2018) Pelaksanaan yasinan yang biasanya dilaksanakan pada malam Jum'at ini ada sebabnya, hal ini dikarenakan pada hari Jum'at dianggap masyarakat sebagai hari yang istimewa dibanding dengan hari-hari lainnya. Ditambah lagi banyak pendapat ulama yang mengatakan salah satunya menurut Ibnu Qayyim, hari Jum'at ini merupakan hari yang paling baik untuk beribadah.

(Manaf, 2017) Pada hari Jum'at ini istimewanya sama dengan bulan Ramadhan dibandingkan bulan lainnya, dan hari Jum'at ini merupakan waktu yang mustajab untuk berdoa dan beribadah bagaikan malam

lailatul qadr di bulan ramadhan serta hari sayyidul ayyam diantara hari-hari lainnya. Selain itu pada hari jum'at ini merupakan hari dimana Allah menampakkan diri kepada kaum mukminin di surganya nanti (Aini, 2015b). Sehingga pada waktu jum'at inilah hari yang paling istimewa bagi seluruh umat islam, karena pada hari ini juga seluruh umat muslim mendapat banyak ampunan dari dosa-dosa yang telah di perbuatnya.

Dalil Tentang Ttradisi Yasinan

Rasulullah SAW bersabda. “Barang siapa membaca yasin dihari dan malam jumah dengan mengharap ridho Allah, diampuni dosanya” (HR.Asbahani). Hadist diatas ialah berisi tentang keutamaan mengenai pembacaan surat yasin yang dikerjakan pada malam Jum'at, namun tidak menutup kemungkinan untuk membaca surat yasin ini bisa di kerjakan pada waktu kapanpun, baik itu siang hari atau malam hari, dan pada malam jum'at maupun malam-malam lainnya. Para alim ulama berpendapat bahwa keistimewaan yang didapat dalam membaca surat yasin ialah memudahkan segala urusan bagi orang yang membacanya.

(Amaruddin, 2016) Ada sebuah riwayat yang mengatakan bahwa Nabi Saw. bersabda: “Bacalah untuk orang mati di antara kamu, surat Yasin.” (Hadits Shahih Riwayat Ibnu Hibban), hadist tersebut mengatakan jika surat yasin dibacakan pada seseorang yang sedang sakaratul maut (hampir meninggal) maka akan diberikan rahmat dan berkah kepadanya serta akan dipermudahkan untuk ruh orang tersebut keluar dari jasadnya. Maka dari itu, keutamaan dan manfaat dari pembacaan surat yasin ini sangat banyak sekali bagi kelangsungan hidup di dunia maupun di akhirat.

(Rizki, 2019) Untuk beberapa pendapat yang mengena kapankah waktu yang tepat untuk membaca surat yasin ini, para ulama menjelaskan untuk membaca surat yasin ini bisa dilakukan ketika seseorang sedang sekarat maupun ketika sudah meninggal. Namnun lebih baik lagi, jika surat yasin ini dibacakan pada sebelum dan sesudah meninggalnya seseorang tersbut. Karena di indonesia mayoritas masyarakatnya rata-rata bermadzhab Syafi'iyah, maka seluruh masyarakat akan mengikuti ajaran yang dilakukan dan dikerjakan oleh para alim ulama yang mengikuti madzhab tersebut, yang salah satunya ialah membaca surat yasin untuk dihadiahkan kepada seseorang yang sudah meninggal.

Moderasi Terhadap Pembacaan Surat Yasin

(Aini, 2020) Menurut kamus bahasa Inggris, kata “Moderas” yang berasal dari kata moderation yang artinya sikap sedang atau tidak berlebih-lebihan. Kemudian menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Moderasi” ialah menghindari dari kekerasan atau menghindari keekstreman. Jadi, jika kata moderasi diimbangi dengan agama maka disebutlah moderasi beragama, hal ini bertujuan untuk mengurangi sikap kekerasan dan keekstreman dalam hubungan agama. Jadi moderasi beragama ini berfungsi untuk menumbuhkan rasa percaya terhadap diri seseorang, yaitu dengan ajaran agama yang di anutnya, serta menerapkan prinsip adil dan berimbang sesuai tafsir agama.

(Aini, 2017b) Salah satu moderasi beragama yang masih sering dikerjakan oleh masyarakat Indonesia di daerah pedesaan maupun di perkotaan adalah tradisi yasinan. Karena dengan adanya tradisi yasinan ini dapat mempererat hubungan persaudaraan dan menyambung tali silaturahmi dalam lingkungan bermasyarakat. Yang awalnya tidak saling kenal dengan masyarakat di sekitar bisa saling mengenal, kemudian keluarga yang jauh dan jarang bertemu, bisa menjadi dekat dengan tradisi yasinan. Dalam mengikuti tradisi yasinan ini, dapat menumbuhkan rasa simpati dalam masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi pada orang yang mengadakan acara yasinan.

(Hayat, 2014) Tradisi yasinan tidak hanya sekedar membaca surah yasin dan surah tertentu lainnya, lalu setelah selesai membaca yasin langsung pulang kerumah masing-masing. Tetapi ketika setelah pembacaan surat yasin, tuan rumah biasanya menyediakan makanan yang mampu dihidangkan kepada para tamu undangan yang hadir dalam tradisi yasinan. Kemudian biasanya orang-orang setelah menyantap hidangan yang ada dilanjutkan dengan merokok sambil berbincang-bincang sebelum pulang kerumahnya. Disinilah timbulnya interaksi antara masyarakat yang dapat memperkuat hubungan tali silaturahmi dengan masyarakat lainnya.

(Farhan, 2018) Ada beberapa orang mengatakan, bahwa kegiatan yasinan ini ialah bid'ah dan Rasulullah Saw tidak pernah melaksanakannya serta para sahabatnya. Hal ini justru keliru, karena Rasulullah Saw serta para sahabatnya selalu membaca satu kali dalam sebulan. Surah yasin ini tidak hanya di baca, melainkan dihafal seperti

surah lainnya yang terdapat dalam al-Quran. Setelah islam menyebar luas di indonesia, pembacaan surah yasin ini terus tetap di kerjakan dengan berbagai macam akulturasi budaya dengan masyarakat. Membaca surah yasin pada malam jum'at, dikarenakan banyak sekali kebaikan dan keberkahan, sehingga banyak sekali orang mengerjakan tradisi ni pada setiap malam jum'at.

Kesimpulan

Kegiatan yasinan pada setiap malam jum'at sudah menjadi tradisi yang tak bisa dilupakan pada kalangan umat islam di indonesia. Yasinan ini adalah salah satu ritual masyarakat yang dilakukan ialah untuk mendoakan para arwah yang telah meninggalkan dunia lebih dulu, meminta pertolongan kepada Allah swt untuk diri sendiri, maupun keluarga, atau lingkungan serta untuk keperluan lainnya yang diperlukan. Surat yasin ini sering dibaca karena kandungan dan manfaatnya yang begitu besar bagi diri sendiri, dan biasanya yasinan ini dilakukan di rumah-rumah, musholla, masjid, secara bergiliran. Dengan terlaksananya tradisi ini dapat menyatukan tali persaudaraan dalam masyarakat yang ada di sekitar.

Alasan penggunaan surat yasin ini dikarenakan, surah ini dianggap memiliki potensi nilai pahala yang begitu besar bagi orang yang membaca ataupun mendengarkan, serta mendapat keberkahan dan juga kedamaian dalam kehidupan. Pada umumnya, membaca Al-Qur'an ini merupakan suatu kewajiban yang wajib dikerjakan bagi seluruh umat islam. Artinya, yasinan ini bisa dijadikan media pengajaran dalam mengembangkan nilai-nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam mengembangkan tradisi yasinan, lebih kepada nilai keagamaan dan kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. F. (2015a). Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Bingkai Media: Studi Atas Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an dalam Koran Harian Bangsa. *Journal of Ushuluddin & Islamic Thought*.
- Aini, A. F. (2015b). Kesatuan Surat Al-Qur'an Dalam Pandangan Salwa M.S. El-Awwa. *Jurnal Syhadah*.
- Aini, A. F. (2017a). *Konteks Late Antiquity Dan Analisis Struktur Mikro Sebagai Counter Atas Skeptisisme Orisinalitas Teks Al-Qur'an: Refleksi Atas Pemikiran Angelika Neuwirth*.
- Aini, A. F. (2017b). Religious Harmony Within Ahmadiyah Community: Study Of Living Qur'an And The Peace Construction In The Village Of Gondrong Kenanga. *Jurnal Al-Albab*.
- Aini, A. F. (2020). Identifikasi Naskah dan Klasifikasi Corrupt Manuskrip Mushaf al-Qur'an Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng. *Jurnal Al Quds. Jurnal Al Quds*.
- Amaruddin, D. Y. dan. (2016). Tradisi Yasinan Masyarakat Desa Tualang Kabupaten Langkat Medan Sumatera Utara. *Jurnal Syhadah*.
- Farhan, H. (2018). Ritualisasi Budaya-Agama dan Fenomena Tahlilan-Yasinan sebagai Upaya Pelestarian Potensi Kearifan Lokal dan Penguatan Moral Masyarakat. *Jurnal Logos*.
- Fattah, H. M. A. (2007). *Tradisi Orang-Orang NU*. Pustaka Pesantren.
- Hayat. (2014). Pengajian Yasinan sebagai Strategi Dakwah NU dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat. *Jurnal Walisongo. Jurnal Walisongo*.
- Manaf, N. (2017). *Sejarah dan Asal-Usul Yasinan di Indonesia Dilengkapi dengan Dalil dan Shahih*.
- Moleong, L. J. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Nur, I. dan B. S. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.
- Rizki, M. (2019). *Membaca Surah Yasin Pada Malam Hari Jum'at*.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Sumarni. (2018). *Persepsi Masyarakat Islam Terhadap Tradisi Yasinan Pada Malam Jum'at*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Wijayati, S. N. M. (2012). *Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan*

Yasinan dengan Perilaku Birrul Walidain di Dusun Krajan 1 Desa Soropadan Tahun 2011. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Zannati, T. H. dan. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik.* LPMP Imperium.